

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA BATU

by Aprinelsi Wilhelmina Padedda

Submission date: 08-Feb-2021 06:49PM (UTC-0800)

Submission ID: 1465684919

File name: ran_terhadap_pendapatan_asli_daerah_kota_batu_-_Eccy_Padedda.docx (21.04K)

Word count: 837

Character count: 5259

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA BATU

RINGKASAN

Mengetahui aktivitas dalam kontribusi pajak hotel pajak restoran terhadap PAD tahun 2014 dan 2018 adalah sasaran atau tujuan dalam penelitian ini dan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis deskriptif dan melalui wawancara adalah jenis analisis dalam penelitian ini. Realisasi penerimaan pajak hotel dan target penerimaan pajak hotel selanjutnya untuk diketahui kontribusi analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD kota Batu tahun 2014 dan 2018 didapatkan hasil berfluktuatif tergolong efektif karena efektifitas pajak hotel dan pajak restoran melebihi 100 persen sedangkan untuk kontribusi pada pajak hotel dengan pajak restoran terhadap PAD kota Batu pada tahun 2014 dan 2018 didapatkan hasil kurang kontribusi pendapatan asli.

Kata kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Irawan dan Suparmoko 2011 : 15 usaha untuk kemakmuran dan mensejahterakan masyarakat dan membangun ekonomi dan usaha2 taraf hidup dan tinggi rendahnya pendapatan rill disebut pembangunan. Jadi adapa yang didapatkan dai hasil pembangunan itu demi kesejahteaan masyarakat dan dalam pembangunan tegantng kebersamaan dan partisipasi masyarakat

Pemerintah pusat melakukan pembangunan daerah dalam meningkatkan suatu pembangunan nasional dalam rangka mensejahterakan dan fokus pada daerah perbatasan yang terbelakang dan sasaran dalam pembangunan daerah . maka sebab itu kebijakan maka pemeintah pusat sangat mempehatikan jalannya suatu kebijakan pada januari 2011 (Lamia, 2015). Jadi kebijakan tersebut dijalankan untuk tingkatan ekonomi masyarakat.

Menurut Wurangian, 2013 upaya pemberdayaan daerah untuk mengelola sumber daya jadi daerah punya tugas dalam mengatur daerahnya masing2 otonominya masing. Sesuai dengan UU no 32 tentang pemda yang mengatakan bahwa pemda mengatur daerahnya sendiri . pendapatan aslih daerah dan disitu melakukan penetapan2 aturan.

Menurut Mardiasmo, 2009:1 iuran kepada khas daerah dapat ditunjukan sesuai dengan undang-undang dasar dalam menjalankan pembayaran pajak. Sumber penerimaan negara paling besar dan digunakan untuk membangun suatu d

aerah . untuk membiaya suatu kebutuhan pemerintah dan cara membebani dan menghapus pajak masyarakat yang sangat rendah.

Pendapatan yang diperoleh sumber-sumber wilayah dipungut berdasarkan UUD NO 33 tahun 24 tentang penambahan keuangan sesuai dengan pendapatan khas daerah yang melalui APBD yang diperoleh (puspita sari 2010).

Menurut Irwansyah, 2014 sesuai dengan UU tahun pasal tahun 2008 ¹⁰ pajak daerah retribusi daerah retribusi ,pajak daerah, merupakan sumber PAD semakin tinggi kemampuan dalam biaya kebutuhan dan apa bila PAD menurun maka suatu kebijakan dalam membangun otonomi daerah gagal.

Suatu provinsi jatim salah satu daerah sektor perekonomian dalam yang melimpah dan trus bekembang untuk itu diperlukan adanya prioritas pembangunan dalam daerah sesuai dengan potensi dan aspek yang ada didalam kota tersebut salah satu daerah yang dibeai hak otonomi dalam mengatu daeah yaitu wilayah Kota Batu.

Kota batu memiliki keistimewaan tersendiri dimana kota batu mempunya tempat pariwisata yang memukau kota Batu punya sasaran tujuan dalam membangun pariwisata,industri dan perhotelan. Jadi pemda berusaha untuk tingkatkan dan megembangkan pembangunan perhotelan restoran atau rumah makan dan memperbesar PAD untuk Kota Batu.

Suatu penelitian dibahas mengenai suatu ³ pajak hotel dan restoran memberikan hasil yang cukup besar dalam membayar pajak dan otomatis PADnya semakin besar pula tapi bagi yang melakukan usaha kecil tidak dipungut biaya . (Devas, 1986:65). Dengan bertambahnya jumlah hotel diwilayah kota Batu diharapkan penerimaan pajak otomatis akan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan Sutaningtiyas (2007) mengungkapkan bahwa evaluasi pengendalian intern terhadap struktu organisasi sistem prosedur pencatatan di Dinas pendapatan daerah Kota Batu sudah baik dan berjalan sesuai dengan prosedur dan penerimaan pajak hotel sudah efektif rata2 kontribusi penerimaan pajak restoran dan hotel terhadap PAD dai tahun 2003 sampai 2006 sebesar 2,99 persen perbulan

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2014) mengatakan bahwa perkembangan pajak hotel dan restoran pemkot batu dikatakan tidak terlalu berhasil, kontribusi hotel dan restoran pajak daerah pemeintah kota batu tahun 2012 terus meningkat dilihat dai segi pajak hotel restoran belum efektif .. pemda kota batu melakukan pengawasan agar dalam pembangunan wilayah kota batu berjalan secara efektif .

Sesuai dengan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul: "Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu"

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Kota Batu tahun 2014-2018 sudah efektif terhadap PAD?
2. Apakah pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Kota Batu tahun 2014-2018 sudah berkontribusi terhadap PAD?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Batu tahun 2014-2018 terhadap PAD.
2. Untuk mengetahui kontribusi pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Batu tahun 2014-2018 terhadap PAD.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini berdasarkan tujuan diatas adalah:

1. Bagi Penulis
Bisa dapat menambah wawasan dan referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel dan restoran
2. Bagi Masyarakat
Memberi informasi tentang PAD tentang pajak Hotel dan restoran serta kontribusi pada PAD
3. Bagi Pemerintah

Diharapkan mampu memberikan kritik saran tentang ketidak efektifan pemungutan pajak daerah pada restoran dan hotel, serta efesiensi penerimaan pajak hotel pada tahun 2014 dan 2018.

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

5%

2

docplayer.info

Internet Source

3%

3

idtesis.com

Internet Source

2%

4

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

5

id.scribd.com

Internet Source

2%

6

id.123dok.com

Internet Source

2%

7

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

9

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

1%

10

sumsel.bpk.go.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS EWEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
